

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian keragaman sifat kuantitatif ternak Entok pada Kecamatan Kuranji Kota Padang yaitu:

1. Hasil rata-rata penelitian sifat kuantitatif ternak Entok jantan dan betina di Kecamatan Kuranji Kota adalah bobot badan $2,51 \pm 0,28$ kg dan $1,61 \pm 0,17$ kg, lebar paruh $2,56 \pm 0,10$ cm dan $2,30 \pm 0,10$ cm, panjang paruh $5,85 \pm 0,32$ cm dan $5,04 \pm 0,26$ cm, panjang leher $17,94 \pm 1,43$ cm dan $15,18 \pm 1,01$ cm, panjang sayap $32,42 \pm 2,96$ cm dan $26,65 \pm 1,98$ cm, panjang punggung $27,15 \pm 2,07$ cm dan $23,19 \pm 1,63$ cm, panjang paha $8,08 \pm 0,67$ cm dan $6,93 \pm 0,46$ cm, panjang betis $11,32 \pm 0,64$ cm dan $9,39 \pm 0,66$ cm, panjang shank $5,37 \pm 0,48$ cm dan $4,61 \pm 0,43$ cm, lingkaran dada $39,07 \pm 2,59$ cm dan $33,26 \pm 1,90$ cm.

2. Koefisien keragaman ternak Entok jantan dan betina pada penelitian ini berkisar antara rendah dan sedang. Koefisien keragaman ternak Entok jantan dan betina tertinggi terdapat pada bobot badan yaitu 11,16%, dan 10,55%, oleh sebab itu untuk meningkatkan produktivitas ternak Entok masih dapat dilakukan seleksi pada bobot badan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Keragaman Sifat Kuantitatif Ternak Entok (*Cairina moschata*) di Kecamatan Kuranji Kota disarankan dilakukan seleksi pada bobot badan ternak Entok sebagai pedaging di Kecamatan Kuranji Kota Padang.